



# BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.1782, 2018

KEMENPERIN. Lingkup Sebagian Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Dilimpahkan kepada Gubernur Sebagai Wakil Pemerintah Pusat dalam Penyelenggaraan Dekonsentrasi TA 2019.

PERATURAN MENTERI PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 46 TAHUN 2018

TENTANG

LINGKUP SEBAGIAN URUSAN PEMERINTAHAN DI BIDANG PERINDUSTRIAN  
YANG DILIMPALKAN KEPADA GUBERNUR SEBAGAI WAKIL PEMERINTAH  
PUSAT DALAM PENYELENGGARAAN DEKONSENTRASI  
TAHUN ANGGARAN 2019

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 16 ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan, perlu menetapkan Peraturan Menteri Perindustrian tentang Lingkup Sebagian Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Dilimpahkan kepada Gubernur Sebagai Wakil Pemerintah Pusat dalam Penyelenggaraan Dekonsentrasi Tahun Anggaran 2019;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);  
2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan

- Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
  4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4816);
  6. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533);
  7. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2015 tentang Kementerian Perindustrian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 54) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 69 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2015 tentang Kementerian Perindustrian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 142);
  8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 156/PMK.07/ 2008 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan sebagaimana telah diubah

dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 248/PMK.07/2010 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 156/PMK.07/2008 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 660);

9. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1509);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PERINDUSTRIAN TENTANG LINGKUP SEBAGIAN URUSAN PEMERINTAHAN DI BIDANG PERINDUSTRIAN YANG DILIMPAHKAN KEPADA GUBERNUR SEBAGAI WAKIL PEMERINTAH PUSAT DALAM PENYELENGGARAAN DEKONSENTRASI TAHUN ANGGARAN 2019.

Pasal 1

- (1) Menteri melimpahkan sebagian urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang menjadi kewenangannya kepada Gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat dalam penyelenggaraan dekonsentrasi tahun anggaran 2019.
- (2) Lingkup sebagian urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang dilimpahkan kepada Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat dalam penyelenggaraan dekonsentrasi tahun anggaran 2019 berupa sebagian Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah.

Pasal 2

Sebagian Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah yang dilimpahkan kepada Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (2) dilakukan melalui kegiatan

Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah.

#### Pasal 3

Pelaksanaan kegiatan, pertanggungjawaban, pelaporan, pengawasan, dan pemeriksaan untuk penyelenggaraan sebagian urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang dilimpahkan kepada Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat dalam penyelenggaraan dekonsentrasi tahun anggaran 2019 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### Pasal 4

Pembinaan teknis atas pelaksanaan sebagian Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah dan kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah dilakukan oleh Direktur Jenderal Industri Kecil dan Menengah.

#### Pasal 5

Rincian sebagian program dan kegiatan yang dilimpahkan kepada Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

#### Pasal 6

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 27 Desember 2018

MENTERI PERINDUSTRIAN REPUBLIK  
INDONESIA,

ttd

AIRLANGGA HARTARTO

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 28 Desember 2018

DIREKTUR JENDERAL  
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

WIDODO EKATJAHJANA

LAMPIRAN

PERATURAN MENTERI PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 46 TAHUN 2018

TENTANG

LINGKUP SEBAGIAN URUSAN PEMERINTAHAN DI BIDANG  
PERINDUSTRIAN YANG DILIMPAHKAN KEPADA GUBERNUR SEBAGAI  
WAKIL PEMERINTAH PUSAT DALAM PENYELENGGARAAN  
DEKONSENTRASI TAHUN ANGGARAN 2019

RINCIAN SEBAGIAN PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILIMPAHKAN KEPADA  
GUBERNUR SEBAGAI WAKIL PEMERINTAH PUSAT

<b>NO.</b>	<b>PELAKSANA</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>ANGGARAN (Rp)</b>
1.	Gubernur Aceh	Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	1.888.500.000
2.	Gubernur Sumatera Utara	Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	3.293.780.000

3.	Gubernur Sumatera Barat	Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	2.621.500.000
4.	Gubernur Riau	Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	2.069.440.000
5.	Gubernur Riau Kepulauan	Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	1.988.900.000
6.	Gubernur Bengkulu	Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	1.924.600.000
7.	Gubernur Kep. Bangka Belitung	Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	1.564.900.000

8.	Gubernur Jambi	Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	2.169.680.000
9.	Gubernur Sumatera Selatan	Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	2.355.360.000
10.	Gubernur Lampung	Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	2.505.500.000
11.	Gubernur DKI Jakarta	Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	1.337.760.000
12.	Gubernur Banten	Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	1.100.900.000

13.	Gubernur Jawa Barat	Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	3.376.620.000
14.	Gubernur Jawa Tengah	Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	3.283.840.000
15.	Gubernur D.I. Yogyakarta	Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	2.219.440.000
16.	Gubernur Jawa Timur	Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	3.875.400.000
17.	Gubernur Bali	Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	2.084.300.000

18.	Gubernur Nusa Tenggara Barat	Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	2.857.680.000
19.	Gubernur Nusa Tenggara Timur	Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	1.884.200.000
20.	Gubernur Gorontalo	Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	1.253.140.000
21.	Gubernur Kalimantan Barat	Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	1.220.380.000
22.	Gubernur Kalimantan Tengah	Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	971.920.000

23.	Gubernur Kalimantan Selatan	Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	1.738.680.000
24.	Gubernur Kalimantan Timur	Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	2.117.760.000
25.	Gubernur Kalimantan Utara	Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	1.308.460.000
26.	Gubernur Sulawesi Barat	Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	1.371.440.000
27.	Gubernur Sulawesi Utara	Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	2.440.680.000

28.	Gubernur Sulawesi Tengah	Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	1.932.060.000
29.	Gubernur Sulawesi Selatan	Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	2.987.460.000
30.	Gubernur Sulawesi Tenggara	Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	1.897.980.000
31.	Gubernur Maluku	Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	1.808.300.000
32.	Gubernur Maluku Utara	Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	1.404.760.000

33.	Gubernur Papua	Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	1.689.220.000
34.	Gubernur Papua Barat	Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	1.455.460.000

MENTERI PERINDUSTRIAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

AIRLANGGA HARTARTO

